

Laporan praktek kerja profesi apoteker di Direktorat Bina Produksi Dan Distribusi Kefarmasian Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia periode 16 Januari - 27 Januari 2012 = Pharmacist profession practice reports in Directorate of Directorate General of Pharmaceutical and Medical Devices Ministry of Health of the Republic of Indonesia Period January 16 to 27 2012

Windu Prayogo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20351982&lokasi=lokal>

Abstrak

Praktek Kerja Profesi di Apotek Kimia Farma bertujuan mengetahui dan memahami peran dan tanggung jawab seorang apoteker di Apotek Kimia Farma Kegiatan ini dilakukan di Apotek Kimia Farma No 48 Matraman Jakarta Timur Dalam hal ini diharapkan apoteker dapat mengetahui dan memahami cara pengelolaan apotek dalam kegiatan administrasi manajemen keuangan pengadaan penyimpanan dan penjualan perbekalan farmasi serta mempraktekkan pelayanan kefarmasian di apotek sesuai dengan peraturan perundang undangan dan etika yang berlaku dalam sistem pelayanan kefarmasian di Indonesia Pelayanan kefarmasian merupakan bentuk pelayanan dan tanggung jawab langsung profesi apoteker untuk meningkatkan kualitas hidup pasien Pelanggan merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga oleh apotek Dengan mengenali siapa pelanggan kita apa kemauan kebutuhan dan keinginan mereka dengan kemudian menyediakan produk serta pelayanan sebaik mungkin yang dapat memberikan kepuasan kepada pelanggan Guna meningkatkan kepuasan pelanggan tersebut maka perlu dilakukan survey terhadap pelayanan yang telah diberikan di apotek berdasarkan penilaian dari pelanggan Tugas khusus ini bertujuan untuk mengetahui penilaian konsumen terhadap mutu pelayanan di Apotek Kimia Farma No 48 Praktek Kerja Profesi Apoteker di Laporan Praktek Kerja Profesi Apoteker Di PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk bertujuan mempunyai peranan dan tanggung jawab penting untuk menerapkan aspek ndash aspek yang tercantum dalam CPOB tersebut antara lain sebagai penanggung jawab produksi penanggung jawab pengawasan dan pemastian mutu Tugas khusus yang diberikan berjudul upaya penurunan reject tube berisi bulk di line IWKA Tugas khusus ini bertujuan Mengurangi jumlah produk yang tidak memenuhi syarat yang telah ditetapkan pada line IWKA di PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Dalam menganalisa dan memecahkan masalah manual intervensi tersebut digunakan metode siklus PDCA PDCA Cycle yaitu suatu rangkaian langkah langkah pemecahan masalah yang terdiri dari Plan membuat perencanaan Do melaksanakan apa yang direncanakan Check memeriksa apakah hasilnya sesuai yang diinginkan dan Act tindak lanjut langkah untuk mencegah berulangnya masalah yang sama mencari peluang perbaikan berikutnya Persentase terbanyak penyebab reject tube yaitu positioning Praktek Kerja Profesi Apoteker di Direktorat Bina Produksi Dan Distribusi Kefarmasian Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan mengenai tugas dan fungsi Direktorat Bina Produksi dan Distribusi Kefarmasian Direktorat Bina Produksi dan Distribusi Kefarmasian mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan dan penyusunan norma standar prosedur dan kriteria serta pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang produksi dan distribusi kefarmasian Untuk mendapatkan gambaran mengenai

aktivitas yang dilakukan maka penulis ditempatkan di direktorat tersebut untuk mengevaluasi sistem pelaporan dinamika obat PBF di 7 provinsi yaitu DKI Jakarta Jawa Barat Jawa Tengah Jawa Timur DI Yogyakarta Banten dan Bali Dengan adanya sistem ini diharapkan seluruh PBF dapat menerapkan dan melaporkan tepat waktu sehingga kepatuhan melapor meningkat dengan demikian Kemenkes dan Dinkes Provinsi memiliki data yang representatif akurat dan valid tentang dinamika obat di sarana distribusi secara nasional

.....

Practice Work Profession in Pharmacy Kimia Farma aim to know and understand the roles and responsibilities of a pharmacist in the pharmacy Kimia Farma This activity is conducted in Pharmacies Kimia Farma No 48 Matraman East Jakarta In this case pharmacists are expected to know and understand how to manage a pharmacy in administration financial management procurement storage and sale of pharmaceuticals and pharmacy services in pharmacy practice in accordance with the laws and ethics in the pharmaceutical care system in Indonesia Pharmacy services is a form of service and professional pharmacist directly responsible for improving the quality of life of patients Customer is one of the important factors that must be maintained by the pharmacy By knowing who your customers are what you will needs and wants and then providing them with the best possible products and services that can give satisfaction to the customers To improve customer satisfaction survey should be conducted with the services given at the pharmacy based on assessment of the customer Special task aims to identify consumers 39 assessment of the quality of services in Pharmacy Kimia Farma No 48 Profession Practice Pharmacists in PT Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk aims to have important roles and responsibilities for implementing the aspects listed in the GMP among others in charge of production responsible for oversight and quality assurance Given a special assignment called efforts to reduce reject bulk Of tube in line IWKA Special task aims reducing the number of products that do not meet the requirements set In analyzing and solving manual intervention used method PDCA cycle PDCA Cycle which is a series of troubleshooting steps consisting of the Plan a plan Do implement what is planned check check if the results fit the desired and Act follow up measures to prevent the recurrence of similar problems looking for the next improvement opportunities The highest percentage which cause of reject tube is positioning Apotechary Profession Practice Directorate of Production and Distribution of Pharmaceutical Directorate General of Pharmaceutical and Medical Devices of the Republic of Indonesia 39 s Ministry of Health aims to gain knowledge and insight about the duties and functions of the Directorate of Production and Distribution of Pharmaceutical Directorate of Production and Distribution of Pharmaceutical has the tasks of preparing the formulation and implementation of policies and the development of norms standards procedures and criteria as well as providing technical guidance and evaluation in the field of production and distribution of pharmacy To get an overview of the activities carried out the authors placed in the directorate is to evaluate the dynamics of drug reporting system PBF in 7 provinces namely Jakarta West Java Central Java East Java Yogyakarta Jakarta and Bali With the entire PBF system is expected to implement and report on time thus increasing compliance reporting thus MoH and provincial health office has a representative data accurate and valid on the dynamics of drug distribution facilities nationwide